

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai motif yang melatarbelakangi keterlibatan Tiongkok dalam pemberian bantuan pembangunan proyek jalur trem Cat Linh-Ha Dong di Vietnam. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa keterlibatan Tiongkok di proyek tersebut tidak hanya didorong oleh kepentingan pembangunan infrastruktur, tetapi juga dilatarbelakangi oleh kombinasi motif ekonomi, politik, dan ideologis. Ketiga motif ini dijelaskan dalam kerangka *China's Foreign Aid Policy: Motive and Method* oleh Sara Lengaeur. Proyek jalur trem Cat Linh-Ha Dong ini menjadi representasi dari strategi Tiongkok dalam mengintegrasikan kepentingan domestik dan eksternal melalui skema Belt and Road Initiative (BRI).

Dalam konteks hubungan bilateral, kerja sama ini tidak terlepas dari dinamika historis hubungan Vietnam dan Tiongkok yang telah berlangsung lama dan bersifat kompleks. Hubungan antara kedua negara ini sering diwarnai dengan ketegangan dan kerja sama yang kuat. Kondisi ini membentuk pola interaksi kedua negara yang cenderung pragmatis, di mana kerja sama ekonomi tetap dijalankan meskipun terdapat perbedaan kepentingan, termasuk isu kawasan di Laut China Selatan. Sehingga proyek trem Cat Linh-Ha Dong dapat dipahami sebagai bagian dari upaya kedua negara dalam mempertahankan stabilitas hubungan melalui kerja sama yang saling menguntungkan.

Selain itu, karakteristik bantuan luar negeri Tiongkok yang menekankan prinsip non-interference, mutual benefit, dan South-South Cooperation juga

tercermin dalam proyek ini. Pendekatan tersebut memungkinkan Tiongkok untuk menjalin kerja sama tanpa intervensi terhadap kebijakan domestik Vietnam, sehingga mudah diterima sebagai mitra pembangunan dibandingkan dengan model bantuan tradisional. Pelaksanaan proyek Cat Linh-Ha Dong di Hanoi mencerminkan adanya kesesuaian kepentingan antara Tiongkok dan Vietnam. Bagi Vietnam, proyek ini merupakan bagian dari upaya modernisasi infrastruktur transportasi perkotaan untuk meningkatkan mobilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi di ibu kota. Sementara itu, bagi Tiongkok, proyek ini menjadi sarana untuk memperluas keterlibatan ekonominya di kawasan Asia Tenggara serta memperkuat implementasi BRI melalui pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan analisis dari kerangka *China's Foreign Aid Policy: Motive and Method*, motif ekonomi terlihat dari keterlibatan perusahaan-perusahaan Tiongkok dalam pembangunan proyek Cat Linh-Ha Dong yang membuka peluang ekspansi pasar, khususnya dalam sektor konstruksi dan perkeretaapian. Selain itu, proyek ini juga mendukung konektivitas dan aktivitas ekonomi yang lebih luas, sehingga secara tidak langsung memperkuat posisi ekonomi Tiongkok di Vietnam. Sementara itu, motif politik tercermin dalam upaya Tiongkok untuk mempererat hubungan bilateral dengan Vietnam melalui kerja sama pembangunan infrastruktur. Bantuan yang diberikan menjadi instrumen diplomasi yang berguna untuk menjaga stabilitas hubungan kedua negara di tengah dinamika yang ada, serta memperkuat posisi Tiongkok dalam konteks regional. Terakhir, motif ideologis terlihat dari upaya Tiongkok dalam menampilkan dirinya sebagai model pembangunan alternatif bagi negara

berkembang. Melalui proyek trem Cat Linh-Ha Dong yang dibangun di ibu kota Vietnam, Tiongkok menunjukkan kapasitasnya dalam menyediakan pembiayaan, teknologi, dan pembangunan infrastruktur secara terintegrasi. Selain itu, pendekatan yang menekankan prinsip non-interference serta narasi South-South Cooperation yang memperkuat citra Tiongkok sebagai mitra pembangunan yang berbeda dengan negara-negara barat.

5.2. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam keterbatasan data primer yang digunakan sehingga analisis yang dilakukan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer seperti wawancara agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif, selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa motif ideologis Tiongkok belum terlihat secara dominan dalam proyek Cat Linh-Ha Dong, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam aspek ideologis tersebut maupun melakukan perbandingan dengan proyek Belt and Road Initiative di negara lain.